

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Bulan Juli sampai dengan September tahun 2024 sebagai berikut

- a. Hingga minggu ke-4 bulan September, rata-rata perkembangan harga pada 4 kota inflasi di Bali (menunjukkan kenaikan harga dibandingkan dengan bulan Juli dan Agustus 2024).
- b. Kenaikan harga utamanya disebabkan oleh komoditas canang sari, daging babi, kopi bubuk, bawang merah, dan rokok kretek filter.
- c. Sementara itu penurunan harga utamanya disebabkan oleh cabai rawit, BBM, cabai merah, tomat, dan telur ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Bulan September 2024 adalah sebagai berikut:

1. Harga canang sari meningkat sehubungan dengan rangkaian perayaan hari Galungan dan Kuningan serta meningkatnya harga bahan baku canang sari (janur dan bunga).
2. Harga daging babi meningkat karena terjadi penurunan pasokan yang disebabkan oleh adanya pengiriman babi ke luar wilayah Bali, terutama Sult. Selain itu terdapat kecenderungan peternak babi untuk tidak menambah pasokan babi shd risiko virus ASF.
3. Harga kopi bubuk meningkat karena bahan baku kopi terbatas sedangkan permintaan biji kopi dunia masih meningkat. Hal ini disebabkan oleh produksi kopi dipengaruhi oleh gangguan cuaca di negara penghasil kopi.
4. Harga bawang merah meningkat karena permintaan meningkat shd perayaan hari keagamaan. Panen bawang merah di Bali sudah berlalu dan saat ini sedang memasuki musim tanam. Selain itu, pasokan dari Jawa Timur terbatas dan saat ini pasokan sebagian besar hanya dari Bima.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Bulan Juni tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan upaya penekanan inflasi melalui program pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi.
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan survey harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa yang diinput pada aplikasi Sigapura dan juga melaksanakan kegiatan pasar murah yang berlangsung dengan jadwal sebagai berikut:
3. Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan melakukan survey dan monitoring stock ketersediaan komoditas pangan setiap Minggu pada Hari Senin dan Kamis dan data hasil survey diinput pada Web Ketahanan Pangan Kemendagri. Selain itu, pada Jumat tanggal 20 September 2024, bertempat di Alun-alun kota Gianyar Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan Kab. Gianyar dilaksanakan kegiatan Gerakan

Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian harga pangan menjelang hari raya besar keagamaan (Galungan dan Kuningan)

4. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya serta melakukan pengawasan distribusi barang melalui monitoring terhadap distributor dengan membentuk Tim Ketahanan Pangan dan Satgas Pangan;
5. Kabupaten Gianyar menyusun kebijakan pengendalian inflasi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi Nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Bali;
6. Dinas Perhubungan melakukan pengawasan dan penjagaan terhadap kondisi lalu lintas dalam mendukung kelancaran distribusi kebutuhan pokok dan kebutuhan penting lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Bulan Juli sampai dengan September Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Perlu upaya penguatan koordinasi/kerjasama antara TPID Kabupaten Gianyar dengan Kabupaten lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas dan tersedia pada Kabupaten lain;
2. Perlu adanya pembinaan kepada petani terkait perkembangan kebutuhan pangan masyarakat selama pandemi, sehingga dapat dihindari adanya pasokan yang berlebih yang berdampak pada jatuhnya harga produksi.
3. Peningkatan sosialisasi tentang akses keuangan terutama untuk permodalan kepada petani dan peternak terutama Program Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Usaha Rakyat Daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi oleh Tim Inflasi Daerah Kabupaten Gianyar pada Juli sampai dengan September Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan: melakukan survey harga dan pengawasan terhadap distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Gianyar agar harga barang tetap terkendali Melakukan operasi pasar, untuk bahan komoditi pangan yang mengalami peningkatan dan penurunan.
2. Dinas Pertanian: melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya dan melakukan sosialisasi secara masif kepada petani melalui subak-subak yang ada di Kabupaten Gianyar tentang KUR Pertanian maupun program KUR Daerah Gianyar.
3. Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan
4. Meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan sesuai program PUSPA AMAN di setiap rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan/konsumsi pangan ditingkat keluarga, diantaranya tanam cabai, terong dan tomat, sayuran dan pepaya;
5. Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Gianyar menjelang Hari Raya Besar Keagamaan.
6. PKK Kabupaten Gianyar melalui program PUSPA AMAN melakukan pelatihan pembibitan tanaman dan pengolahan produk pasca panen menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi seperti bumbu rajang dan bubuk jahe merah.
7. Menjajagi kerjasama perdagangan antar wilayah (Kabupaten/Kota atau antar Provinsi) penghasil komoditas utama, mempermudah fasilitasi kerjasama antar daerah serta

melakukan inovasi dalam hal kelancaran distribusi antar guna menjaga kestabilan harga di Kabupaten Gianyar.